

**ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM KAJIAN USTADZ  
HANAN ATTAHI PADA MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM***



**Disusun sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Studi Strata  
1 pada Jurusan Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**MUFIDA FATMA INDRIASTUTI**

**A310150009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**JUDUL NASKAH PUBLIKASI ILMIAH MAHASISWA**  
**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**MUFIDA FATMA INDRIASTUTI**  
**A310150009**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.M, M.Hum.**

**NIDK 88879550017**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM KAJIAN USTADZ HANAN  
ATTAKI PADA MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM***

**PUBLIKASI ILMIAH**

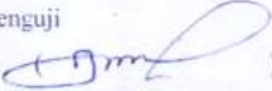
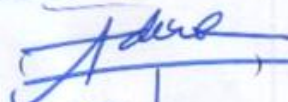

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**MUFIDA FATMA INDRIASTUTI**

**A310150009**

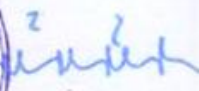
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Kamis, 11 Juli 2019  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Susunan Dewan Penguji**

1. Prof. Dr. Abdul Ngalim, M. M., M. Hum. (  )  
(Ketua Dewa Penguji)
2. Dr. Yakub Nasucha, M. Hum. (  )  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Lail Etika Rahmawati, S. Pd., M. Pd. (  )  
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



  
Prof. Dr. Hanan Joko Prayitno, M. Hum.

196504281993031001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Naskah Publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat pernah ditulis oleh orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 1 Juli 2019

Yang menyatakan,



**MUFIDA FATMA INDRIASTUTI**

A310150006

# **ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM KAJIAN USTADZ HANAN ATTAKI PADA MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM***

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penggunaan wujud dan penyebab terjadinya alih kode dan campur kode. Wujud penggunaan alih kode dan campur kode serta penyebab terjadinya alih kode dan campur kode dalam kajian ustadz hanan attaki dalam media sosial *instagram*. Penelitian ini memaparkan tuturan alih kode dan campur kode dalam kajian ustadz hanan attaki pada media sosial *instagram*. Data dalam penelitian ini adalah wujud kata dan kalimat serta penyebab dalam alih kode dan campur kode dalam kajian ustadz hanan attaki pada media sosial *instagram*. Objek dalam penelitian ini adalah wujud dan penyebab dalam tuturan kajian ustadz hanan attaki pada media sosial *Instagram*. Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat dua puluh lima wujud dan penyebab dalam kajian ustadz hanan attaki diantaranya berupa delapan belas untuk bahasa arab-indonesia dan nahasa inggris-indonesia berjumlah tujuh data.

**Kata Kunci:** campur kode, alih kode, kajian, *instagram*.

## **Abstract**

This study aims to identify the use of forms and causes of code switching and code mixing. The manifestation of the use of code switching and code mixing and the causes of code switching and code mixing in the study of ustadz hanan attaki on Instagram social media. This study describes the speech code switching and code mixing in the study of ustadz hanan attaki on Instagram social media. The data in this study are the form of words and sentences and causes in code switching and code mixing in the study of ustadz hanan attaki on social media instagram. The object in this study is the manifestation and cause of the study of ustadz hanan attaki on Instagram social media. Based on the results of the analysis of this study it can be concluded that there are twenty-five forms and causes in the study of hanan attaki ustadz including eighteen for Arabic-Indonesian and English-Indonesian for seven data.

**Keywords:** code mixing, code switching, study, Instagram.

## **1. PENDAHULUAN**

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis mengenai campur kode dan alih kode Adapun tuturan yang menjadi subjek kajian penulis yaitu pada tuturan yang terdapat dalam tuturan komunikasi dalam kajian ceramah pada media sosial *instagram*. Di dalam komunikasi kajian ustadz hanan attaki terdapat wujud dan penyebab alih kode dan campur kode dalam tuturan kajian tersebut terdapat berbagai macam tuturan.

Tuturan tersebut akan dianalisis oleh penulis yang berkaitan dengan campur kode dan alih kode.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi wujud serta penyebab alih kode dan campur kode yang digunakan dalam kajian ustadz hahan attaki. Manfaat yang akan didapat dari penelitian ini adalah secara teoritis secara teoritis merupakan manfaat yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, dalam hal ini dapat dapat memberikan pemahaman, acuan, wawasan dan informasi berkaitan dengan studi analisis penggunaan campur kode dan alih kode dalam dalam kajian ustadz hanan attaki pada media sosial *instagram* yang digunakan sebagai usaha memperoleh pengetahuan, penyampaian, keunikan dan kekhasan dalam sebuah kajian ceramah. Sedangkan secara praktis dapat memberikan pengetahuan dan dapat dijadikan acuan dalam penelitian berikutnya tentang alih kode dan campur kode dalam dalam kajian ustadz hanan attaki pada media sosial *instagram* dan dapat memberikan kejelasan maksud setiap tuturan dalam perbincangan setiap tema kajian. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini akan dipaparkan.

Mustikawati. (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Alih Kode Dan Campur Kode Antara Penjual Dan Pembeli (Analisis Pembelajaran Berbahasa Melalui Studi Sociolinguistik)”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa gaya bahasa yang digunakan Alih kode dan campur kode adalah pergantian pemakaian bahasa atau ragam bahasa tertentu ke bahasa lain faktor penentu yang menonjol mempengaruhi peristiwa campur kode dan alih kode adalah adanya kebiasaan penutur, mitra tutur, kehadiran penutur ketiga, topik dan situasi pembicaraan tertentu serta kemampuan pemakaian bahasa yang dilatar belakangi oleh tingkat pendidikan baik penjual maupun pembeli.

Chairat (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “ *English Code – Mixing and Code- Switching in Thai Songs* atau Campur Kode Bahasa Inggris Dan Alih Kode Dalam Lagu Thailand”. Hasil penelitiannya menyelidiki sikap orang-orang Thailand Menuju pencampuran kode bahasa Inggris dan alih kode dalam lagu-lagu Thailand dan untuk mengetahui apakah pencampuran kode bahasa Inggris dan alih kode dalam lagu-lagu Thailand dapat menjadi instrumen pedagogisial yang efektif untuk mempelajari Bahasa Inggris.

Lin (2000) dalam penelitiannya berjudul “*Deconstructing “Mixed Code”*” atau Mendekonstruksi “Kode Campuran hasil penelitiannya bahwa terdapat fenomena penggunaan campur kode dan alih kode dalam situasi resmi yang pada gilirannya, diajukan sebagai alasan untuk kebijakan pendidikan bahasa yang tidak adil secara sosial.

## **2. METODE**

Penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Jenis dan strategi penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena peneliti mengkaji permasalahan-permasalahan yang hasilnya disajikan dalam kata, frasa, atau kalimat-kalimat. Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data di lakukan secara triangulasi (gabungan), analisis dan bersifat induktif, dan hasil pengertian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono,2016:1). Data deskriptif berupa penggambaran dan penjelasan (*to describe and explain*) mengenai objek. Penelitian yang akan dikaji oleh peneliti berjudul “Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Kajian Ustadz Hanan Attaki Pada Media Sosial *Instagram*”.objek dalam pengertian kualitatif adalah objek yang alamiah, atau natural setting, sehigga metode penelitian ini sering disebut sebagai metode naturalistik. Objek yang alamiah adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada di objek dan setelah keluar dari objek relatif tidak berubah.

Tempat dilaksanakannya penelitian yaitu di media sosial *Instagram*. Objek penelitian diambil berupa alih kode dan campur kode dalam kajian Ustadz Hanan Attaki. Waktu Penelitian dilaksanakannya penelitian pada Maret 01– 21 Mei 2019.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kata-kata, kalimat dan ungkapan yang mengandung campur kode dan alih kode dalam kajian Ustadz Hanan Attaki. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data diambil dari beberapa kajian Ustadz Hanan Attaki dalam beberapa tema yang diunduh dari media social *Instagram*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan sesuai dengan masalah-masalah yang akan diteliti dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa Pemakaian “Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Kajian Ustadz Hanan Attaki Pada Media Sosial *Instagram*” Teknik Pengumpulan Data Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik studi pustaka, simak, kemudian teknik lanjutan yaitu teknik catat (Mahsun, 2007: 92-93). Guna menjamin dan mengembangkan validitas data, maka data dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengembangan validitas data yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu teknik triangulasi. Dari empat macam teknik triangulasi yang ada (Sutopo, 2002: 78), hanya digunakan triangulasi teori dan triangulasi data.

Analisis data dalam penelitian ini berdasarkan isi dan tujuan Setelah data terkumpul pembahasan dilakukan dengan metode padan lingual. Jadi, metode padan intralingual adalah metode analisis dengan cara menghubungkan dan membandingkan unsur-unsur yang bersifat lingual, baik yang terdapat dalam satu bahasa maupun dalam beberapa bahasa yang berbeda. Analisis peneliti ini, peneliti menghubungkan wujud bahasa dan isi tuturan pada kajian Ustadz Hanan Attaki yang sudah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data padan intralingual.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Presentase Analisis Data  
Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Kajian Ustadz Hanan Attaki Pada Media Sosial  
*Instagram*

No	Wujud Alih Kode dan Campur Kode	Jumlah Data	Presentase
1	Kata Bahasa Inggris-Indonesia	7	28 %
2	Kata bahasa Arab-Indonesia	18	72 %
	Jumlah	25	100 %

Hasil penelitian menunjukkan terdapat jumlah data 25 yang kemudian dibagi menjadi 2 kategori wujud campur kode dan alih kode yaitu kata bahasa Inggris-Indonesia dan kata bahasa Arab- Indonesia yang masing-masing kategori mempunyai jumlah data berbeda-beda diantaranya kata bahasa inggris-indonesia 7 dan kata bahasa Arab - indonesia 18.



Dalam gaya bahasa terdapat jumlah data kemudian terdapat presentase data diantaranya kata bahasa Inggris-Indonesia 7 data dengan presentase 28 %, dan yang terakhir kata bahasa Arab-Indonesia 18 data dengan presentase 72 % kemudian per masing-masing data di kali 100% kemudian dibagi jumlah data keseluruhan 25 data dan mendapat presentase hasil 100% .

Bab ini berisi hasil analisis alih kode dan campur kode dalam kajian Ustadz Hanan Atakki, Kajian yang dianalisis adalah Kajian dari beberapa kajian dalam media sosial *Instagram* yang bercampur bahasa Indonesia, Arab dan Inggris. Kajian tersebut adalah kajian Ustadz Hanan Attaki yang banyak didengarkan oleh penggemar Indonesia dan internasional. Pembahasan data meliputi wujud alih kode dan campur kode, dan penyebabnya yang dianalisis secara padan intralingual. Penulis menggunakan analisis padan intralingual, yaitu metode analisis dengan cara menghubungkan dan membandingkan unsur-unsur yang bersifat lingual, baik yang terdapat dalam satu bahasa maupun dalam beberapa bahasa yang berbeda.

#### 1.1 Wujud dan Penyebab Alih Kode dalam kajian Ustadz Hanan Attaki

##### 3.1 Data 1

.....*“Allahuma ajurni fi mushibati wa ahlif Li kahiran minha”* ya Allah beri saya pahala dalam musibah ini dan beri saya ganti yang lebih baik darinya. (Tema *Move On* oleh Ustadz Hanan Attaki)

Terjemahan : Ya Allah beri saya pahala dalam musibah ini dan beri saya ganti yang lebih baik darinya.

Isi kajian pada data 1 bercerita tentang ketika seseorang hamba baru tertimpa musibah menghadapinya dengan sabar ikhlas maka Allah berkata *“Allahuma ajurni fi mushibati wa ahlif Li kahiran minha”* ya Allah beri saya pahala dalam musibah ini dan beri saya ganti yang lebih baik darinya. Kajian data di atas terdapat alih kode eksteren, yaitu alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Arab pada kelanjutan kajiannya. Hal tersebut terjadi karena kajian di atas dimulai dengan kata bahasa Arab lebih dahulu dalam kajiannya. Alih kode ditandai adanya wujud kalimat bahasa Arab *“Allahuma ajurni fi mushibati wa ahlif Li kahiran minha”*. Dalam hal tersebut lebih memilih kalimat bahasa Arab supaya isi dalam kajiannya dapat tersampaikan dengan baik. Makna kajian dalam kalimat bahasa Arab berkaitan dengan kalimat bahasa

Indonesia sebelumnya. Yang bertujuan supaya adanya penekanan atau penafsiran makna yang tersirat dan dapat di ambil oleh pendengar dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, alih kode pada kajian di atas adalah faktor dari penutur dalam menyampaikan makna pesan.

### 3.2 Data 2

.....*Nahnu aulia wukum fil hayati din,dunya wa fil akhiroti*, kata Allah kami yang akan nemenin kamu, siapa kami? Allah dan para malaikat.... (Tema Keutamaan La tahzan oleh Ustadz Hanan Attaki)

Terjemahan : kata Allah kami yang akan nemenin kamu, siapa kami? Allah dan para malaikat.

Kajian pada tulisan pada data 2 bercerita tentang bahawasanya jangan akut sendiri dalam menyebarkan suatu kebaikan, Allah selalu bersama kita untuk selalu ada dalam situasi apapun. Jadi jangan bersedih Allah akan nemenin kamu bersama para malaikat. Kajian di atas terdapat alih kode eksteren, yaitu alih kode dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia pada kelanjutan kajiannya. Hal tersebut terjadi karena kajian di atas dimulai dengan kalimat bahasa Arab lebih dahulu. Alih kode ditandai adanya wujud kalimat bahasa Arab "*Nahnu aulia wukum fil hayati din,dunya wa fil akhiroti*". Dalam hal tersebut lebih memilih kalimat bahasa Arab supaya isi dalam kajiannya dapat tersampaikan dengan baik. Makna kajian bahwa kata Allah kami yang akan nemenin kamu, siapa kami? Allah dan para malaikat. Yang bertujuan supaya adanya penekanan atau penafsiran makna yang tersirat dan dapat di ambil oleh pendengar dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, alih kode pada kajian di atas untuk menegaskan makna kajian.

### 3.3 Data 3

..."*Ma wadaka robbuka wa ma qolla*" Tuhanmu tidak meninggalkan engkau (Muhammad) dan tidak (pula) membencimu. (Tema Yakin oleh Ustadz Hanan Attaki)

Terjemahan : Tuhanmu tidak meninggalkan engkau (Muhammad) dan tidak (pula) membencimu.

Kajian pada tulisan pada data 3 bercerita tentang bahawasanya ketika ada masalah yang melanda jangan putus asa harus bangkit karena allah selalu ada jikalau kita mau berusaha dan berdoa. Kajian di atas terdapat alih kode eksteren, yaitu alih kode dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia pada kelanjutan kajiannya. Hal tersebut terjadi karena kajian di atas dimulai dengan kalimat bahasa arab lebih dahulu. Alih kode ditandai adanya wujud kalimat bahasa arab “*Ma wadaka robbuka wa ma qolla*”. Dalam hal tersebut penutur memilih kalimat bahasa arab. Makna kajian bahasa arab Tuhanmu tidak meninggalkan engkau (Muhammad) dan tidak (pula) membencimu yang berkaitan dengan kalimat bahasa indonesia sebelumnya. Dalam kajian tersebut penututur pingin lebih, jangan putus asa Allah selalu bersama kita dimana pun kita berada. Jadi, alih kode pada kajian di atas adalah menegaskan pada kalimat atau ayat yang disampaikan.

#### 1.2. Wujud dan Penyebab Campur Kode dalam Kajian Ustadz Hanan Attaki

### 3.4 Data 4

....Taubat dan ta’lim Allah Nge-*Like* banget tuh...(Tema memperbaiki diri oleh Ustadz Hanan Attaki)

Terjemahan : Taubat dan pengajaran Alllah suka banget tuh

Kajian pada data 4 bercerita tentang memperbaiki diri dengan cara bertaubat melaui pengajaran-pengajaran sesuai syarir islam, meninggalkan larangnya dan mendekati perintahnya, jika kita mau memoerbaiki diri atau beratubat Allah pasti senang banget ngelihatnya karena kita lebih bisa dekat padanya. Pada kata dalam kajian di atas terdapat campur kode ke luar, yaitu campur kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris dan arab. Hal tersebut dikarenakan kajiannya lebih banyak penggunaan kata dalam bahasa Indonesia. Campur kode berwujud kata bahasa Inggris *like* yang artinya “kesukaan ” dan bahasa arab “*ta’lim*” yang artinya pengajaran. Penyebab campur kode pada kajian di atas adalah pemilihan kata untuk menyelarsakan isi dan memberi contoh sederhana serta dapat dipahami dalam isi dan makna kajian.

### 3.5 Data 5

....karena *happiness* bukan fasilitas hidup....(Tema sabar oleh Ustadz Hanan Attaki)

Terjemahan : Karena kebahagiaan bukan fasilitas hidup

Kajian pada data 5 bercerita tentang kesabaran dan kebahagiaan karena sabar sebagai kebahagiaan menuju keimanan, karena kebahagiaan bukan merupakan fasilitas hidup, tidak semua kebahagiaan menjadi fasilitas hidup. Pada kata dalam kajian di atas terdapat campur kode ke luar, yaitu campur kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris. Hal tersebut dikarenakan kajiannya lebih banyak penggunaan kata dalam bahasa Indonesia. Campur kode berwujud kata bahasa Inggris *Happiness* yang artinya “kebahagiaan”. Penyebab campur kode pada kajian di atas adalah pemilihan kata untuk menyelaraskan isi dan memberi contoh sederhana serta dapat dipahami dalam isi dan makna kajian.

### 3.6 Data 6

....tanpa sabar gimana kita mengulang-ulang *La ilahaillah* kalau kita nggak sabar.  
(Tema sabar oleh Ustadz Hanan Attaki)

Terjemahan : tanpa sabar gimana kita mengulang-ulang tiada tuhan selain Allah kalau kita nggak sabar

Kajian pada data 6 bercerita tentang kesabaran jika seseorang tidak mempunyai rasa sabar bagaimana kita mengucapkan kalimat *La ilahilillah*, sabar sebagai keimanan kita jika banyak sabar maka keimanan kita semakin kuat. Pada kata dalam kajian di atas terdapat campur kode ke luar, yaitu campur kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Arab. Hal tersebut dikarenakan kajiannya lebih banyak penggunaan kata dalam bahasa Indonesia. Campur kode berwujud kata bahasa Arab *La ilahaillah* yang artinya “tiada tuhan selain Allah”. Penyebab campur kode pada kajian di atas adalah pemilihan kata untuk menyelaraskan isi dalam isi dan makna kajian.

### 3.7 Pembahasan

Penelitian yang berjudul Alih Kode Dan Campur Kode Antara Penjual Dan Pembeli (Analisis Pembelajaran Berbahasa Melalui Studi Sociolinguistik)” yang dilakukan

Mustikawati (2015) memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu menganalisis campur kode dan alih kode, adapun perbedaannya pada penelitian ini mengkaji campur kode dan alih kode dalam penjual dan keunikanya yang dimiliki penelitian ini mengkaji wujud dan penyebab dalam alih kode dan campur kode kajian Ustadz Hanan Attaki sedangkan penelitian Mustikawati (2015) adalah kajian alih kode dan campur kode dalam jual beli.

Penelitian yang berjudul “Analisis Alih Kode Dan Campur Kode Pada Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi” yang dilakukan Rohmani (2013) memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu menganalisis campur kode dan alih kode, adapun perbedaannya pada penelitian ini mengkaji campur kode dan alih kode dalam novel dan keunikanya yang dimiliki penelitian ini mengkaji wujud dan penyebab dalam alih kode dan campur kode dalam kajian Ustadz Hanan Attaki sedangkan penelitian Rohmani (2013) adalah faktor pendorong alih kode berkaitan dengan pembicara dan pribadi pembicara, mitra tutur, fungsi dan tujuan pembicaraan, dan situasi pembicaraan Faktor pendukung meliputi alih kode extralinguistic dan intralinguistik.

Penelitian yang berjudul “Campur Kode Bahasa Indonesia Ke Dalam Bahasa Jawa Pada Siaran Radio Jampi Sayah Di Radio Skb Pop Fm Gombong” yang dilakukan Masitoh (2013) memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu menganalisis campur kode dan alih kode, adapun perbedaannya pada penelitian ini mengkaji campur kode bahasa Indonesia ke dalam bahasa jawa pada siaran radio dan keunikanya yang dimiliki penelitian ini mengkaji wujud dan penyebab dalam alih kode dan campur kode dalam kajian Ustadz Hanan Attaki sedangkan penelitian Masitoh (2013) adalah terdapat beberapa wujud campur kode seperti halnya kata, frasa , klausa, baster dan idom.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan mengenai campur kode dan alih kode dalam kajian sosiolinguistik dalam kajian Ustadz Hanan Attaki, peneliti menemukan dua hal berikut. Berdasarkan data kajian yang telah di transkrip dan di analisis dari kajian Ustadz Hanan Attaki terdapat 25 tuturan yang didalamnya dibagi

menjadi 2 kategori bentuk yaitu campur kode dan alih kode kata bahasa asing bahasa Inggris- bahasa Indonesia dan kata bahasa Indonesia-Arab. Dalam 2 kategori bentuk tersebut dibagi menjadi beberapa penyebab seperti faktor dari kajian, penegasan makna, menyelaraskan tema kajian serta kelengkapan kajian sebelumnya. Berdasarkan data dan analisis bahwa dalam beberapa kajian Ustadz Hanan Attaki terdapat 25 bentuk alih kode dan campur kode yang masing-masing setiap tuturan mempunyai makna serta makna dan faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode. Semua bentuk tuturan dan penyebab mempunyai tujuan agar setiap pendengar mengetahui makna dan menambah kosakata bahasa bukan hanya bahasa Indonesia tetapi juga bahasa asing serta dapat mengambil setiap pelajaran dan hikmah dalam penyampaian tuturan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ba'in. 2012. *Bimbingan Penulisan Ilmiah*. Yogyakarta: Ombak.
- Chairat, P., 2014. *English Code – Mixing and Code- Switching in Thai Songs*. Journal Language and communication 19(22) : 1–22.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lin, A., 2000. *Deconstructing “Mixed Code*. 2(1) : 179–194.
- Mahsun. 2005. *metode penelitian bahasa: tahapan strategi, metode dan teknik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Mustikawati, D. 2015. *Alih Kode Dan Campur Kode Antara Penjual Dan Pembeli (Analisis Pembelajaran Berbahasa Melalui Studi Sosiolinguistik)*. Jurnal Dimensi Pendidikan dan pembelajaran 3(2) : 23–32.
- Rahardi. 2012. *Kajian Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Gahlia Indonesia
- Rulyadi., Rohmadi, Muhammad dan Sulisty, E. 2014. *Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma*. Jurnal Paedagogia 17(1) : 1-13
- Wijana, I Dewa Putu dan Muhammad Rohmadi. 2006. *Sosiolinguistik Kajian Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.